

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara dilaksanakan dengan cara pendidik mempersiapkan bahan ajar. Selain itu, pendidik memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik dengan bersikap baik, berbicara sopan, menyapa peserta didik. Dalam penerapannya sebelum memulai pembelajaran pendidik mengajak peserta didik berdo'a bersama, kemudian pendidik menerangkan materi Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode caramah. Setelah itu pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya pendidik menyuruh salah satu dari peserta didik maju tampil berbicara di depan kelas untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik dengan menganalisis dan memberikan contoh secara nyata di lingkungan sekitarnya.
2. Bentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara dilaksanakan dengan membiasakan 5S (senyum, salam, salim, sapa, santun), bersalaman dengan peserta didik, menyapa peserta didik, berdo'a bersama di lapangan, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, ketrampilan membaca Al-Qur'an dan juga berani tampil berbicara di depan kelas. Pendidik juga mengembangkan akhlak dan kepribadian peserta didik dengan membiasakan berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran walaupun sebelum masuk kelas peserta didik sudah berdo'a di lapangan, seperti yang telah diajarkan Agama Islam, berdo'alah sebelum melaksanakan semua kegiatan agar mendapa berkah. Dan diharapkan dengan kebiasaan ini peserta didik nantinya terbiasa berdo'a sebelum

melakukan kegiatan apapun tanpa disuruh. Pendidik juga menghimbau kepada peserta agar selalu bersikap jujur, toleransi, tolong menolong, sopan santun dalam berbicara dengan sesama peserta didik, pendidik, masyarakat di lingkungannya, dan juga berani tampil berbicara di depan kelas.

3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara meliputi beberapa hal, diantaranya yang menjadi faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran aqidah Akhlak ditinjau dari kecakapan pendidik dalam mengajar, peserta didik memperhatikan pembelajaran dengan baik, bahan ajar, dan juga dari adanya sarana prasarana yaitu ruang kelas, LKS, dan buku pegangan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sedangkan faktor penghambatnya dari peserta didik itu sendiri. Masih ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri dengan peserta didik lain ketika dalam proses pembelajaran, tidak mau melakukan apa yang di perintahkan oleh bapak ibu guru. Faktor penghambat lain yaitu sarana tempat beribadah yang kurang memadai, teman sebaya, dan lingkungan tempat tinggal.
4. Keberhasilan dalam implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara dengan peserta didik membiasakan bersalaman dengan pendidik setiap pagi, berdo'a bersama di lapangan, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, bersikap baik kepada pendidik maupun peserta didik lain, berbicara sopan dengan peserta didik dan peserta didik, dan percaya diri dalam berbicara maupun dalam suatu hal lain.

B. Saran

Sebagai generasi penerus dalam dunia pendidikan, peneliti bermaksud memberikan saran-saran terkait dengan implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Ulama' Mindahan Batealit Jepara tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

1. Untuk pendidik
 - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi peserta didik untuk selalu percaya diri akan kemampuannya dan jangan merasa takut untuk bertanya.
 - b. Hendaknya selalu memberi penguatan kepada peserta didik bahwa mereka bisa menjadi individu yang berperilaku baik serta terampil dalam bertindak sehingga muncul rasa semangat dalam belajar.
2. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya peserta didik selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih keterampilan belajarnya.
 - b. Keadaan mental peserta didik yang kurang percaya diri terkadang membuat mereka tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Untuk itu sebagai peserta didik harus percaya kepada diri sendiri tentang kemampuan yang dimiliki. Jangan pernah merasa takut untuk bertanya dan jangan takut dalam berpendapat.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi pembelajaran model *broad based education* berorientasi pada *life skill* dalam membentuk karakter religius pada mata pelajaran Aqidah Akhlak disarankan untuk meneliti lebih dalam lagi.